PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 08 Juni 2011 Halaman: 13

JOGJA JAVA CARNIVAL

Tahun Ini Mulai Dikomersilkan

JOGJA - Peringatan HUT ke-255 Kota Jogja pada 7 Oktober mendatang, bakal menjadi titik tolak bagi Jogja Java Carnival (JJC). Pawai malam hari tersebut, mulai tahun ini akan dikomersilkan kepada wisatawan.

"Kami telah menjalin kerja sama dengan pihak-pihak perhotelan maupun pelaku pariwisata yang lain untuk mempromosikan keberadaan JJC ini sehingga nanti penjualan tiket bisa maksimal," ungkap Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Yulia Rustrianingsing, saat *launching* JJC di Hotel Melia Purosani, kemarin (6/5).

Bentuk komersialisasi tersebut, jelasnya, adalah tiket masuk bagi wisatawan menyaksikan acara JCC. Panitia bakal menyediakan kursi VVIP di Alun-alun Utara dan di depan Benteng Vredeburg.

Bertepatan dengan Mantu Sultan

TAHUN INI...

Sambungan dari hal 13

Tiket JJC dijual dengan harga Rp 150 ribu/orang untuk kursi utama, Rp 200 ribu/orang untuk kursi utama pertama, Rp 250 ribu/orang untuk VIP, dan Rp 500 ribu/orang untuk VVIP. "Ini juga masih kita godog terus dan bicarakan dengan pihak hotel serta biro perjalanan wisata," tambahnya.

Yulia menjelaskan, pelaksanaan JJC tahun ini menginjak tahun keempat. Pihaknya menilai, selama itu JJC sudah mulai menarik wisatawan. "Sudah banyak wisatawan yang ingin melihat langsung. Travel-travel agent banyak yang bertanya soal agenda tahunan ini," imbuhnya.

Perayaan JJC tahun ini bakal berlangsung lebih menarik ketimbang tahun-tahun sebelumnya. Selain bakal menampikan kekayaan kreasi seni masyarakat Jogja, seniman-seniman dunia juga tertarik terlibat di JJC ini. "Kota-kota yang menjadi *sister city* sudah menyatakan ketertarikan untuk ikut merayakan JJC ini," ungkapnya.

Negara-negara yang dipastikan bakal turut serta di event tahunan ini antara lain Singapura, Vietnam, Korea Selatan, dan Suriname. Tapi, diprediksikan bakal bertambah mendekati waktu pelaksanaan.

Tahun ini, anggaran untuk menyelanggaran perayaan HUT Kota Jogja menyedot dana Rp 2,05 miliar. Dana tersebut terbagi untuk JJC sebesar Rp 1,5 miliar, subsidi perayaan seni di setiap kelurahan Rp 10 juta, dan Rp 100 juta untuk pagelaran mozaik Jogja.

Penyelenggaraan puncak HUT Kota Jogja tersebut mengambil tema *Magnificence World* (Magniword). Selain tema yang berbeda dari tahun 2010, pelaksanaan JJC sedikit berbeda dari tahun sebelumnya.

Karnival atau pawai kesenian yang akan digelar pada event tersebut akan menampilkan pawai utama dan pawai pendukung. Pawai utama dimeriahkan dengan pawai kesenian budaya dari berbagai negara di dunia dan beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan pawai pendukung dilakukan oleh group budaya dari kelurahan di Jogja.

Wali Kota Herry Zudianto berharap JJC bakal menjadi event perayaan baik masyarakat umum maupun pengusaha dan birokrat. "Karena bertepatan dengan hajatan Ng*arso Dalem* (hajatan pernikahan anak bungsu Sri Sultan Hamengku Buwono X) maka kami berharap ini ikut memeriahkan hal itu," papar Herry.

Perayaan tahun ini juga akan menjadi perpisahan Herry selama 10 tahun memimpin Kota Jogja. Dia memiliki angan-angan, usai tak menjabat nanti, JJC dapat diteruskan wali kota yang baru.

"Saya berharap ini menjadi ikon kelima karnaval terbesar di dunia, dan satu-satunya karnaval yang digelar pada malam hari," tambahnya. **(eri)**

Dinparbud
Bag. Humas

☑ Netral ✓ Segera
☑ Biasa ✓ Untuk diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005